Pelimpahan Jasa (Pattidana)

Naskah & Ilustrasi: Hart Ye

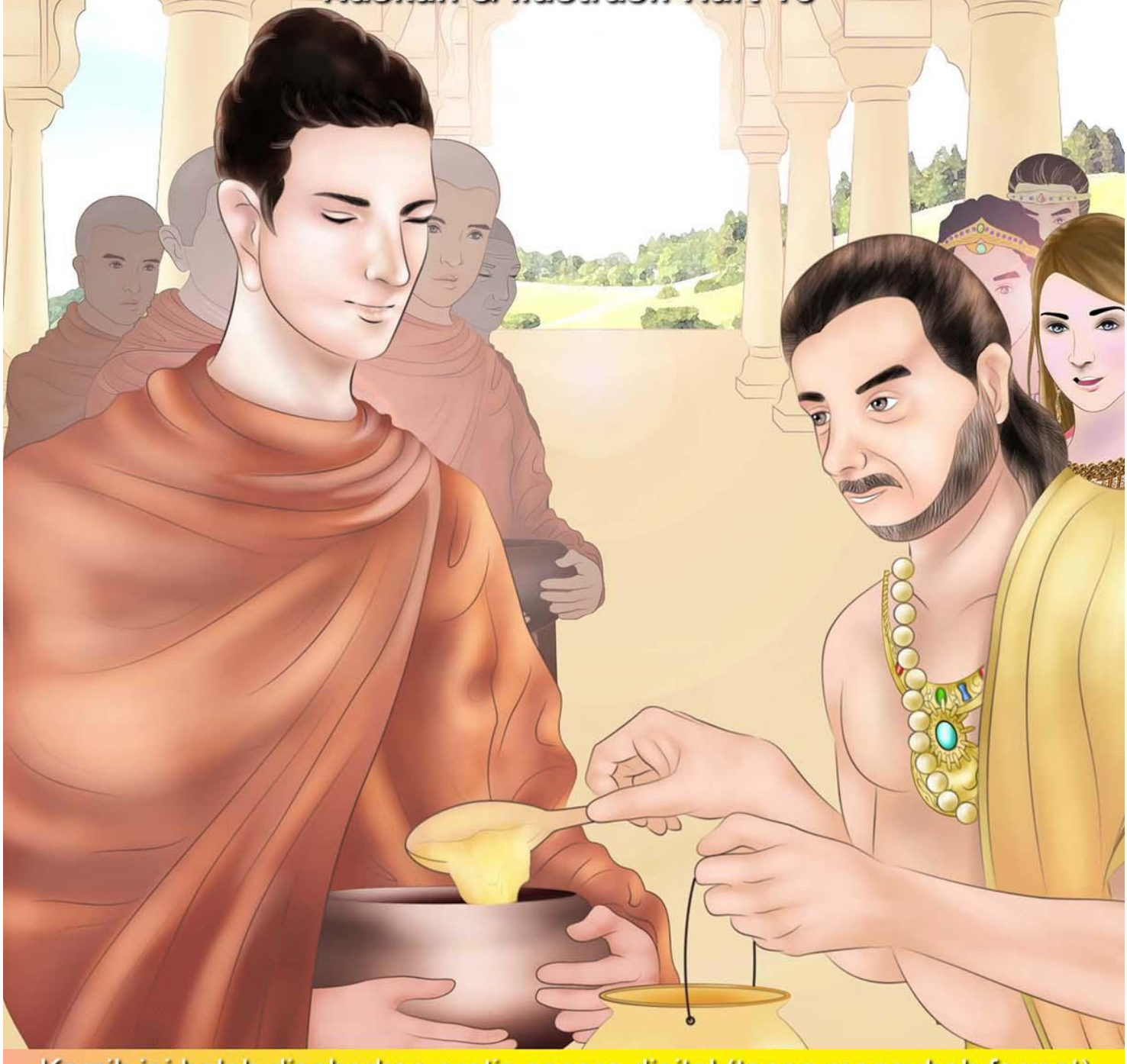

Komik ini boleh disebarkan gratis secara digital (tanpa mengubah format)

Baiklah.
Susunan acaranya tidak ada masalah.

Apakah menurut Bhante ada hal lain yang bisa ditambahkan lagi?
Secara umum apa yang direncanakan sudah baik.
Mengenai apakah perlu ditambahkan atau tidak,
tergantung pada kalian selaku panitia penyelenggara.
Bagaimana kalian memahami pelimpahan jasa selama ini?

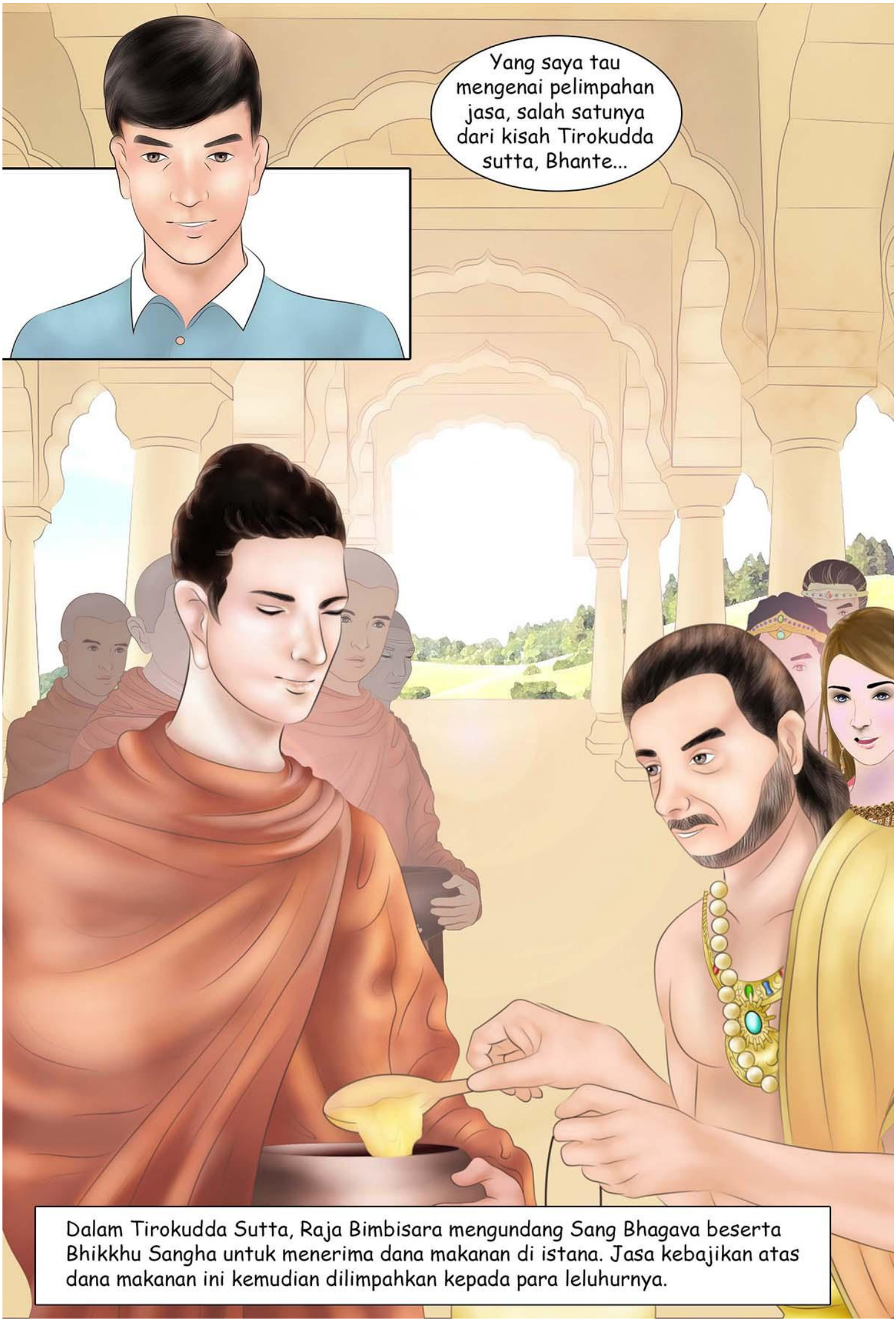
Yang saya tau mengenai pelimpahan jasa, salah satunya dari kisah Tirokudda sutta, Bhante...
Dalam Tirokudda Sutta, Raja Bimbisara mengundang Sang Bhagava beserta Bhikkhu Sangha untuk menerima dana makanan di istana. Jasa kebajikan atas dana makanan ini kemudian dilimpahkan kepada para leluhurnya.

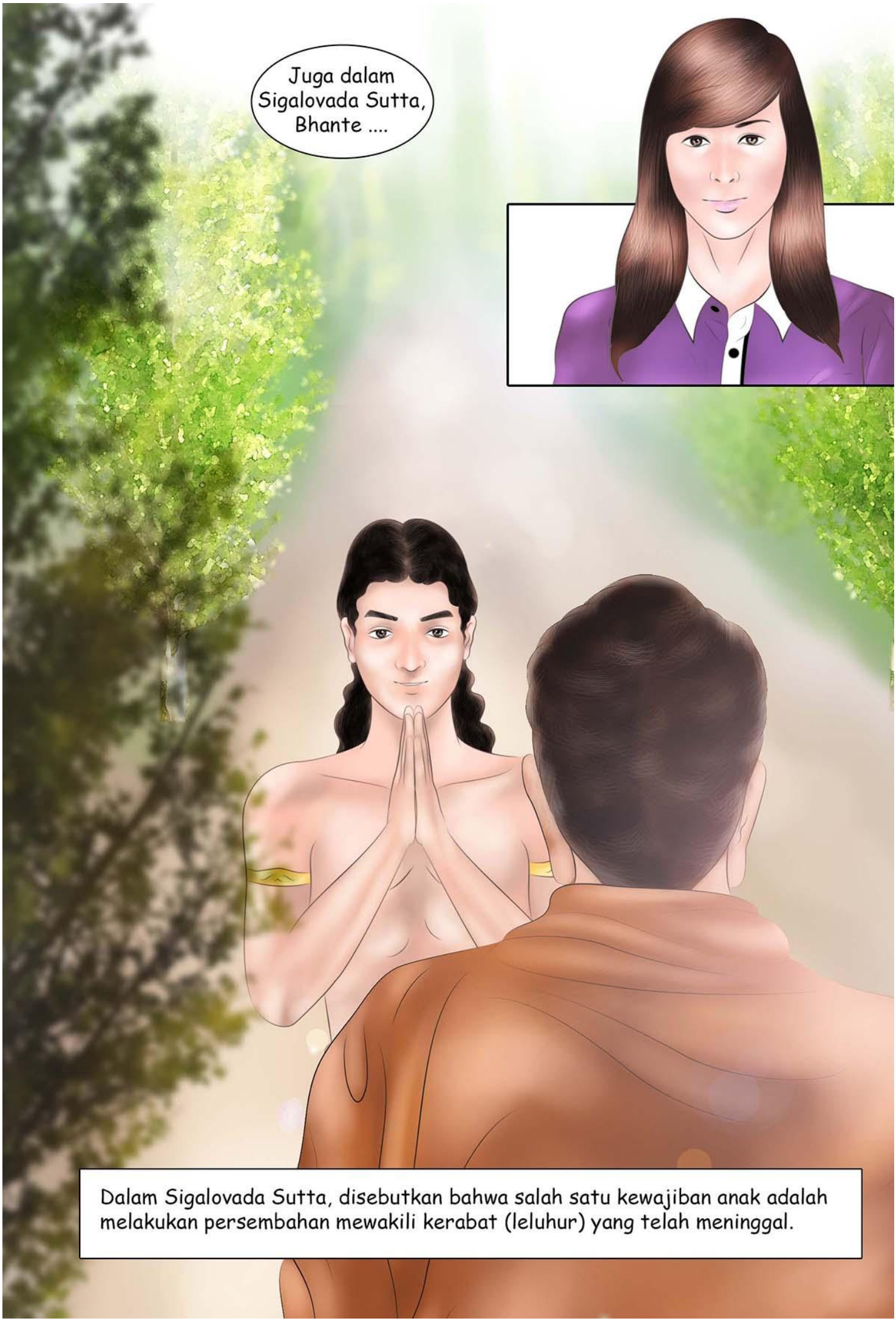
Juga dalam Sigalovada Sutta, Bhante ....
Dalam Sigalovada Sutta, disebutkan bahwa salah satu kewajiban anak adalah melakukan persembahan mewakili kerabat (leluhur) yang telah meninggal.

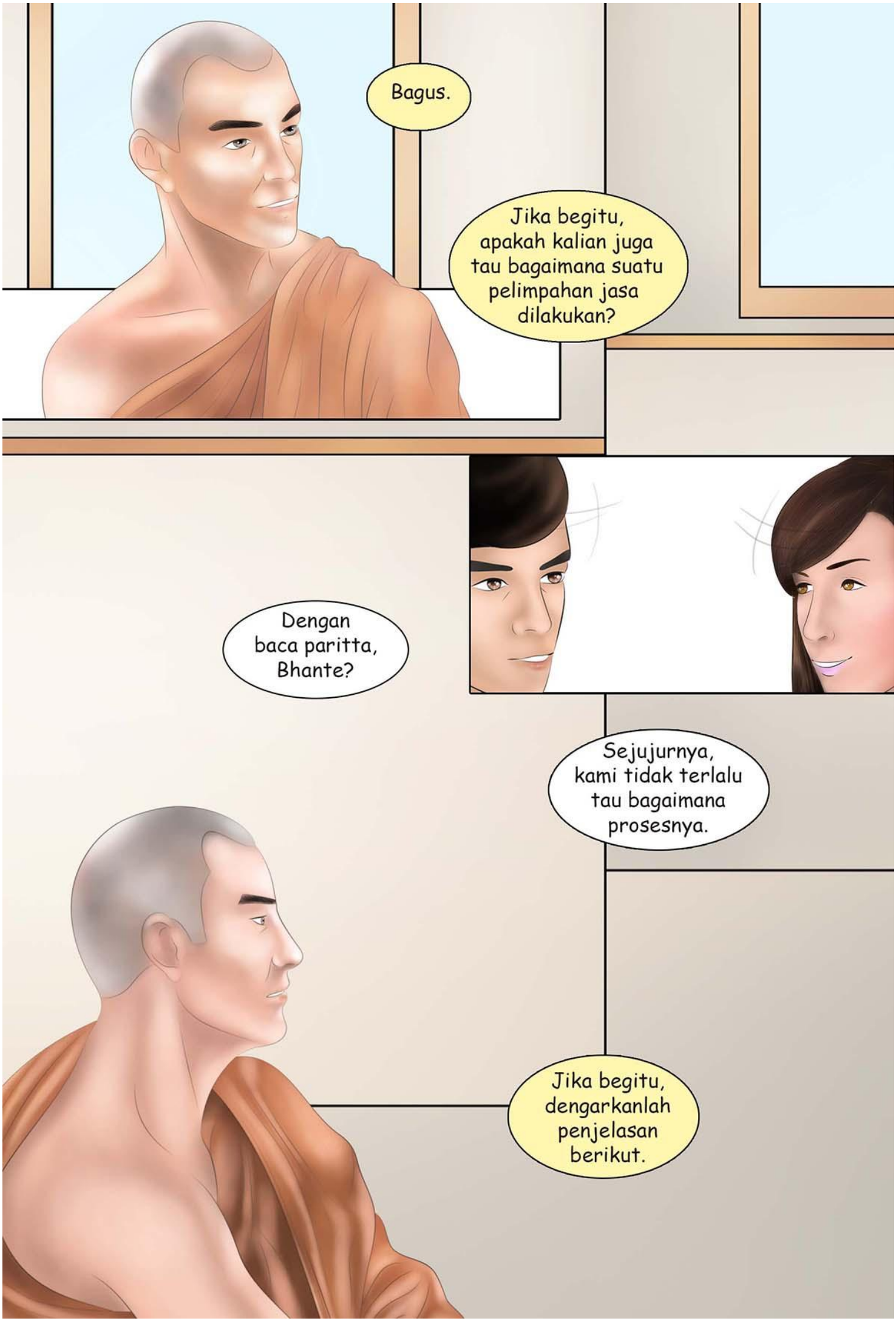
Bagus.
Jika begitu, apakah kalian juga tau bagaimana suatu pelimpahan jasa dilakukan?
Dengan baca paritta, Bhante?
Sejujurnya, kami tidak terlalu tau bagaimana prosesnya.
Jika begitu, dengarkanlah penjelasan berikut.

Pertama:
Ada kebajikan
yang dilakukan.

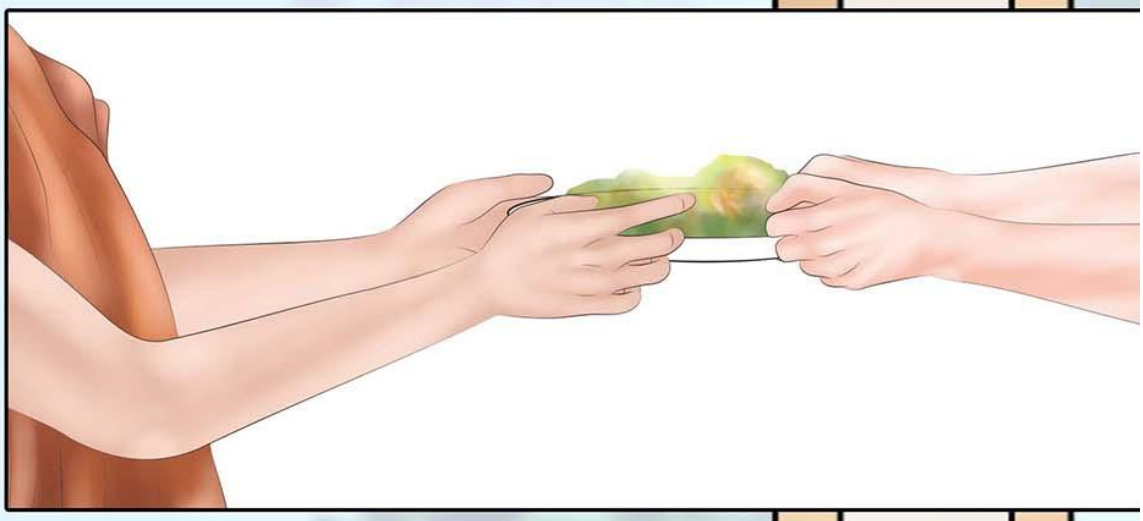

Kedua:
Ada pihak
yang dituju.

Ketiga...

Pihak yang
dituju mengetahui
kebajikan dilakukan
mewakili mereka.

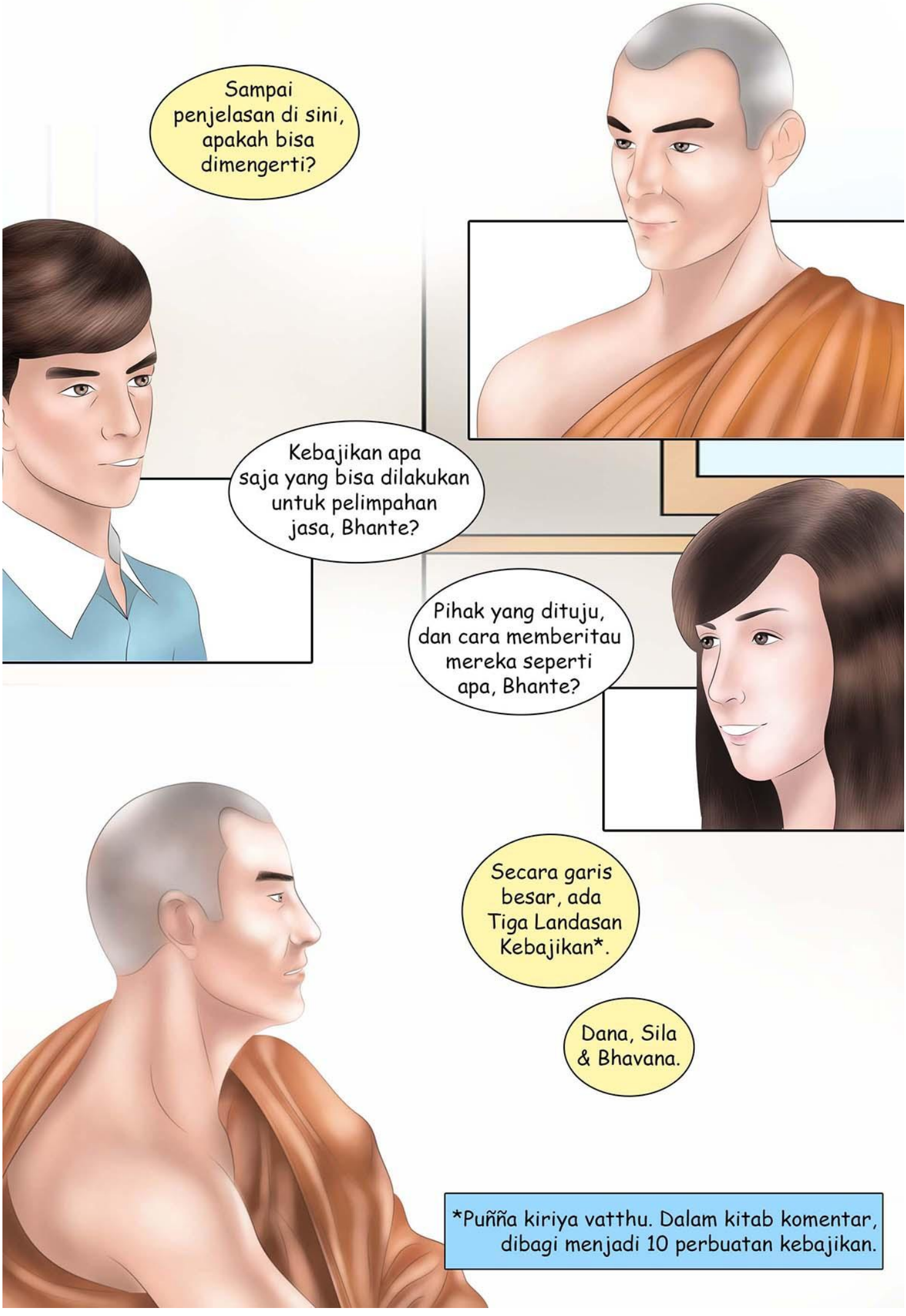
Sampai penjelasan di sini, apakah bisa dimengerti?
Kebajikan apa saja yang bisa dilakukan untuk pelimpahan jasa, Bhante?
Pihak yang dituju, dan cara memberitau mereka seperti apa, Bhante?
Secara garis besar, ada Tiga Landasan Kebajikan*.
Dana, Sila & Bhavana.
*Puñña kiriya vatthu. Dalam kitab komentar, dibagi menjadi 10 perbuatan kebajikan.

Berdana
Menjalankan Sila
Meditasi
Pelimpahan Jasa
Menghormati yang patut dihormati
Memberikan pelayanan kepada guru (Sangha)
Turut berbahagia atas kebahagiaan makhluk lain
Mempelajari dan mendengarkan Dhamma
Membabarkan dan menyebarkan Dhamma
Mengarahkan pandangan yang selaras dengan Dhamma.

Pihak yang dituju:
Yaitu kepada sanak keluarga yang telah meninggal.
Selanjutnya agar pihak yang dituju mengetahui ada kebajikan yang dilakukan mewakili mereka, maka ....
arahkan pikiran kepada mereka.
Aku melakukan kebajikan ini: (berdana makanan, jubah dan kebutuhan Sangha lainnya) mewakili ayah, ibu dan sanak keluarga lain yang telah meninggal.
Undangan dan pemberitahuan cukup dilakukan melalui pikiran.
Sampaikan bahwa kehadiran mereka disambut hangat...

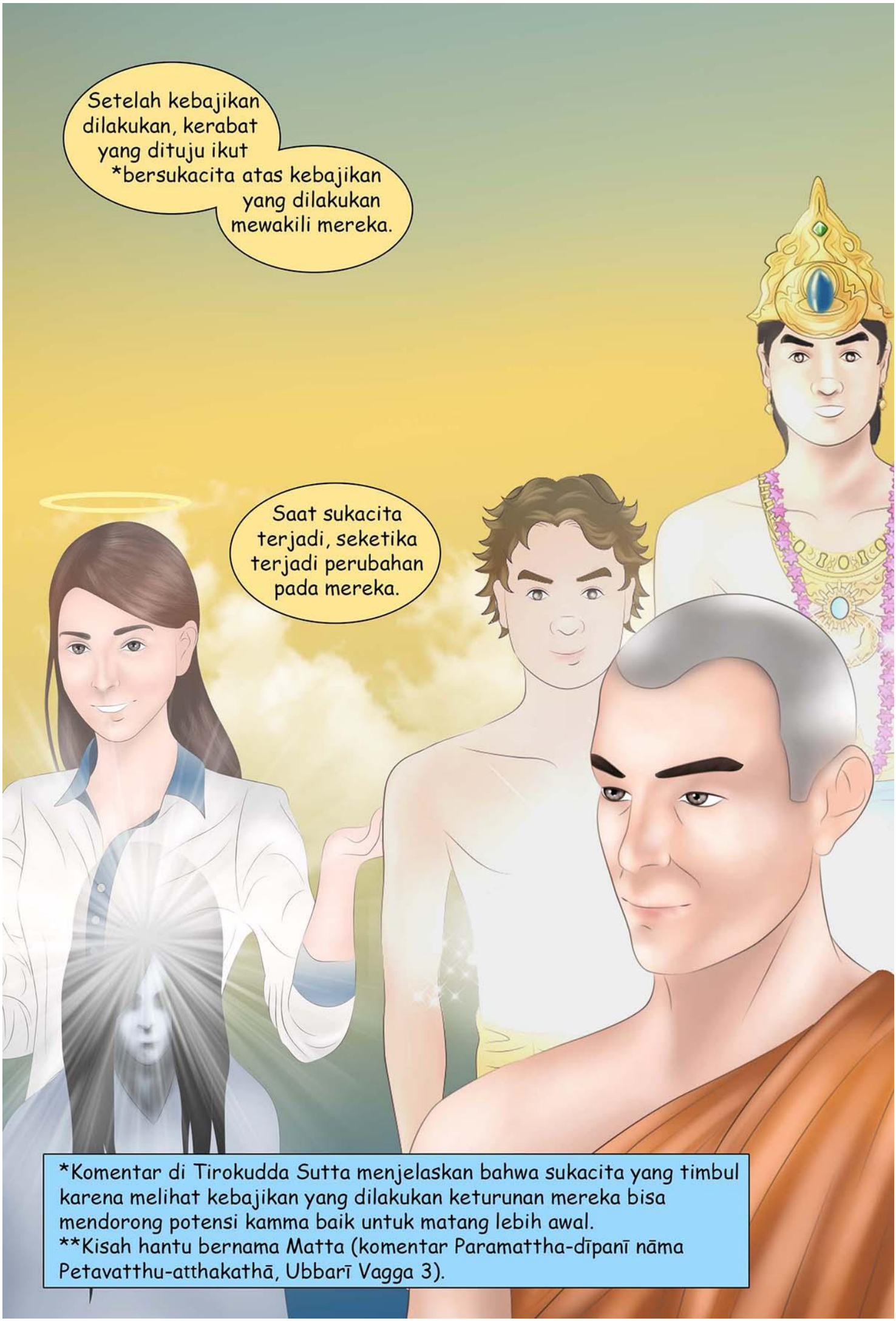

*Komentar di Tirokudda Sutta menjelaskan bahwa sukacita yang timbul karena melihat kebajikan yang dilakukan keturunan mereka bisa mendorong potensi kamma baik untuk matang lebih awal.
**Kisah hantu bernama Matta (komentar Paramattha-dīpanī nāma Petavatthu-atthakathā, Ubbarī Vagga 3).

Apakah pelimpahan jasa selalu bisa diterima para leluhur, Bhante?

...

Semua kebajikan yang dilakukan akan selalu bermanfaat.

Sebetulnya, leluhur kita sangat banyak dan tidak bisa dihitung.

Dalam samsara yang tidak diketahui awal dan akhir ini, sulit ditemukan makhluk yang tidak pernah menjadi kerabat kita.

Jadi semakin banyak kebajikan yang dilakukan akan semakin baik.

Meski demikian, pelimpahan jasa hanya bisa diterima makhluk yang ada di tempat yang sesuai.

Di tempat yang tidak sesuai, pelimpahan jasa tidak bisa diterima.

Seperti halnya di alam manusia memiliki kebutuhan yang berbeda-beda,

kebutuhan berbeda juga terjadi pada makhluk dari alam lain.

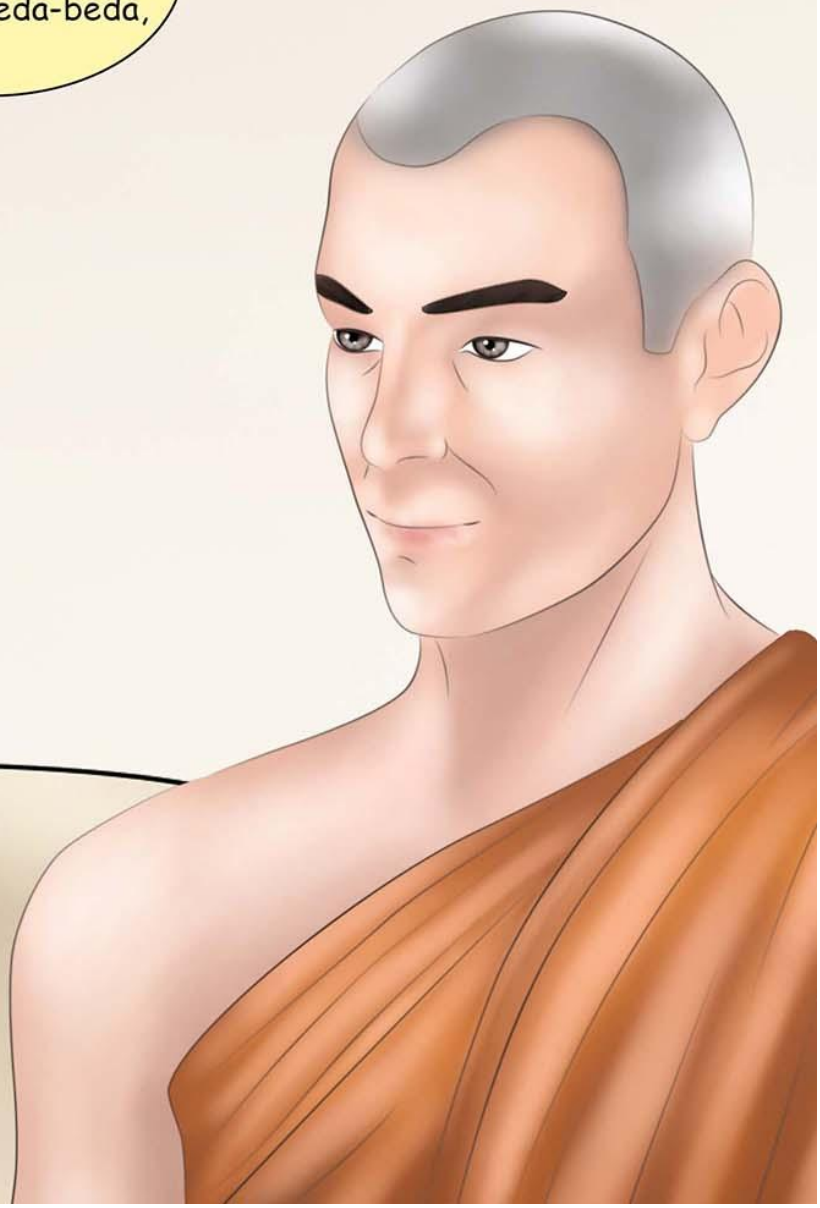

Bhante akan ceritakan sutta-sutta dimana

Sang Bhagava menjelaskannya cara yang lebih sesuai:

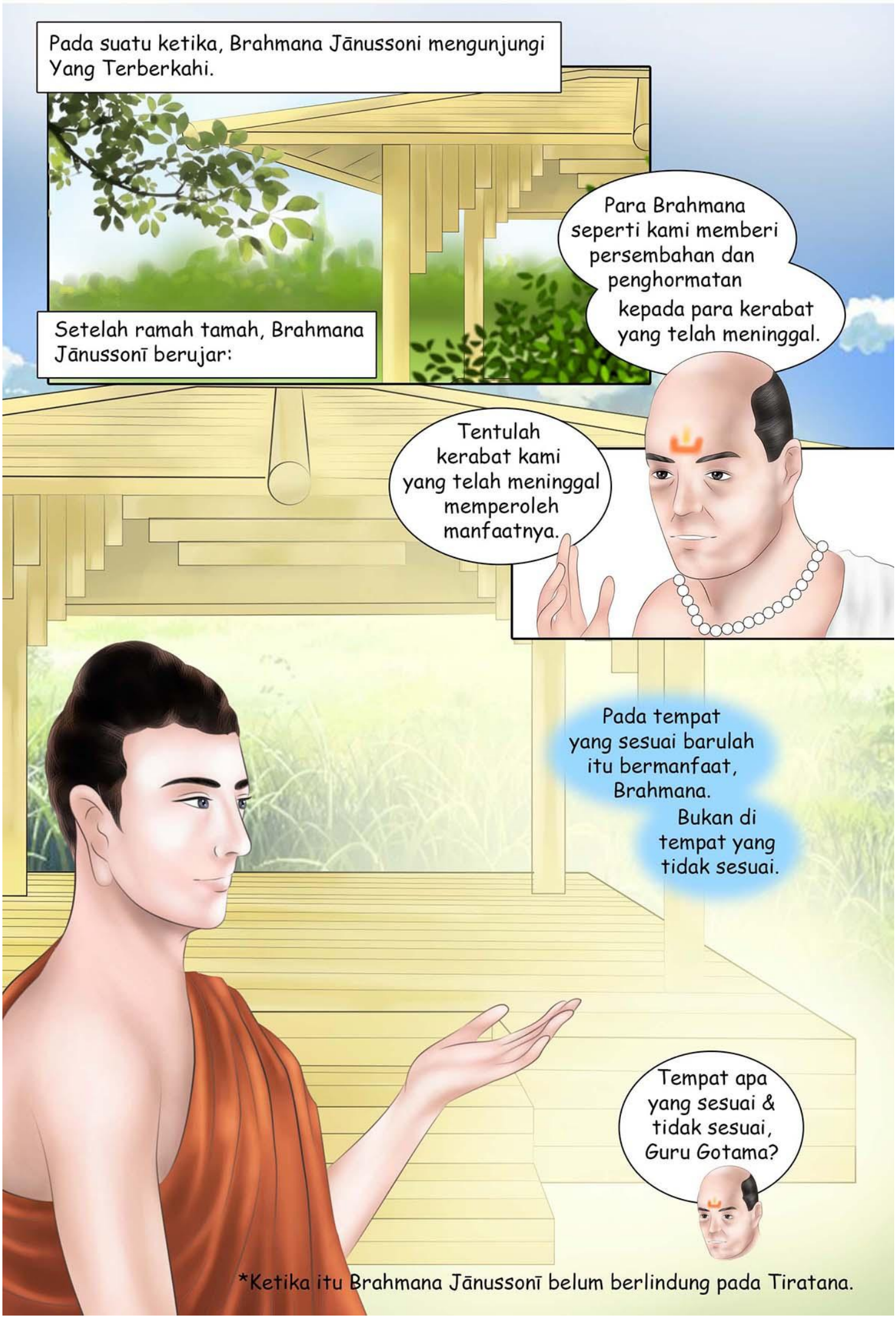
Pada suatu ketika, Brahmana Jānussoni mengunjungi Yang Terberkahi.
Setelah ramah tamah, Brahmana Jānussonī berujar:
Para Brahmana seperti kami memberi persembahan dan penghormatan kepada para kerabat yang telah meninggal.
Tentulah kerabat kami yang telah meninggal memperoleh manfaatnya.
Pada tempat yang sesuai barulah itu bermanfaat, Brahmana.
Bukan di tempat yang tidak sesuai.
Tempat apa yang sesuai & tidak sesuai, Guru Gotama?
*Ketika itu Brahmana Jānussonī belum berlindung pada Tiratana.

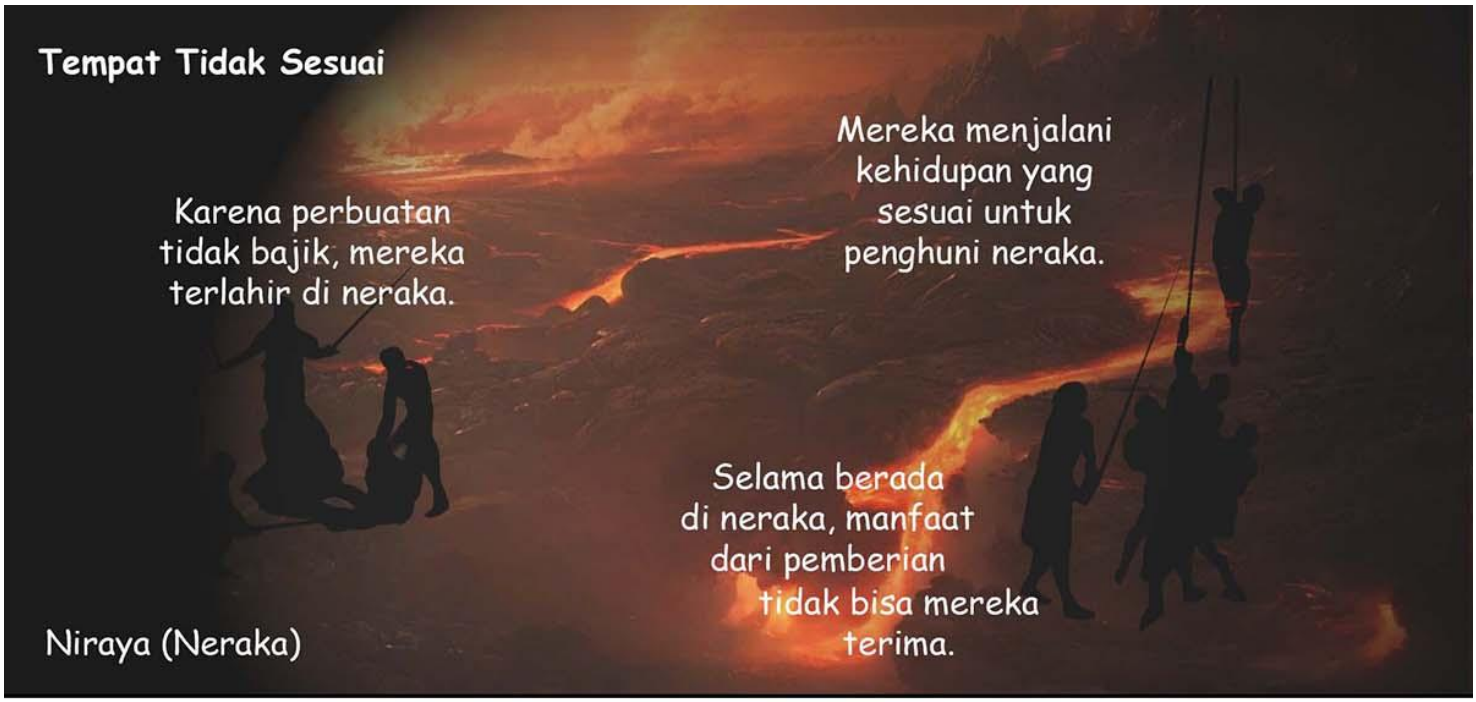
Tempat Tidak Sesuai
Karena perbuatan tidak bajik, mereka terlahir di neraka.
Mereka menjalani kehidupan yang sesuai untuk penghuni neraka.
Selama berada di neraka, manfaat dari pemberian tidak bisa mereka terima.
Niraya (Neraka)

Tiracchana (Binatang)
Binatang dan manusia juga tidak bisa menerima manfaat pelimpahan jasa karena tidak bisa bertransformasi penampilan seperti peta.

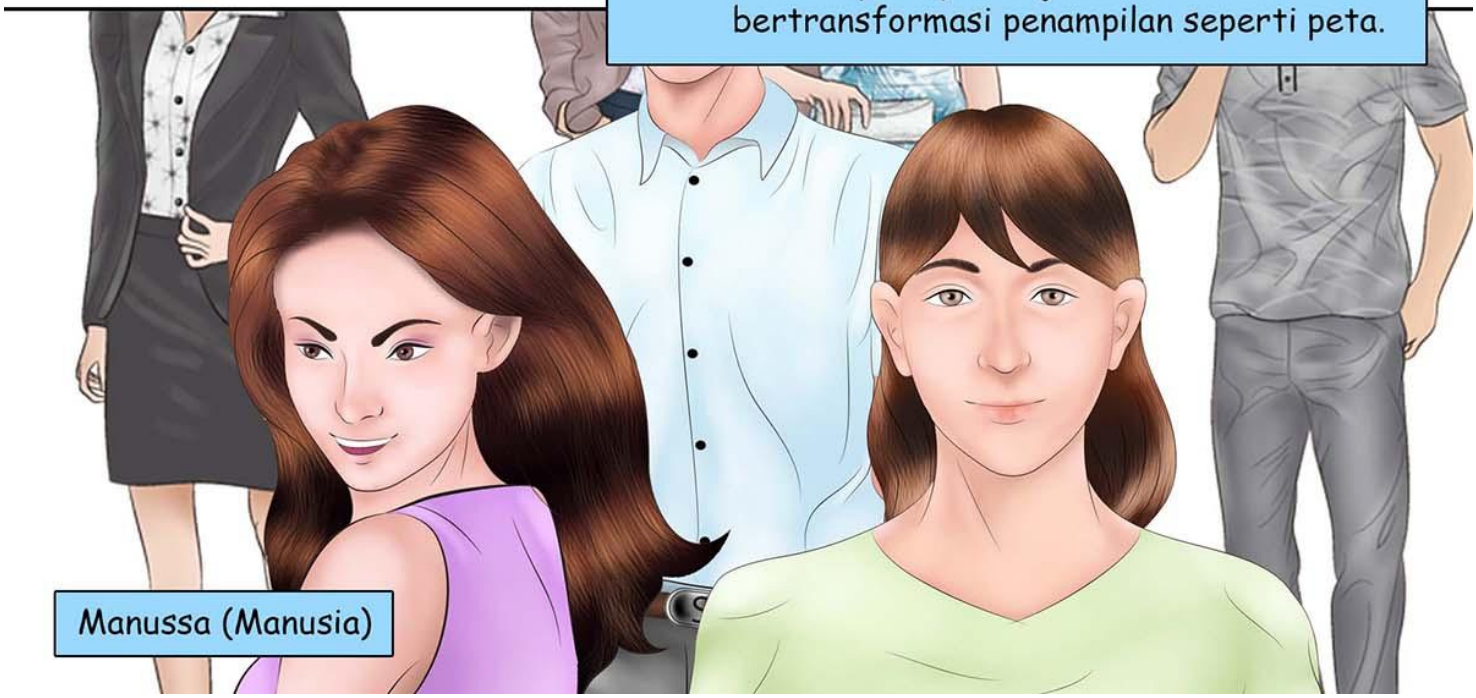
Manussa (Manusia)

Deva (Surgawi)
Karena kebajikan mereka terlahir di alam surgawi dan hidup sebagaimana makhluk surgawi.
Alam surga memanjakan kehidupan para penghuninya. Pemberian manusia tidak bermanfaat bagi mereka.

Tempat Yang Sesuai
Peta (Hantu)
Karena perbuatan tidak bajik, mereka terlahir di alam Peta.
Mereka menjalani kehidupan sebagaimana makhluk peta*.
Namun, apabila kerabat atau keturunan mereka mempersembahkan kepada mereka, persembahan dari kerabat mereka bisa diterima manfaatnya.

Selama mereka berada di alam peta, maka mereka akan selalu bisa menerima manfaat pemberian.
*Kitab komentar: kebanyakan peta hidup dari memakan urin, tinja, dahak, nanah dan hasil sekresi tubuh manusia lainnya. Selain itu para peta sering kelaparan. Itulah sebabnya pemberian dari kerabat akan selalu diterima.

Memancarkan pikiran cinta kasih (Metta Bhavana) kepada makhluk surgawi, brahmana dan makhluk lain akan menjalin hubungan spiritual dengan mereka.

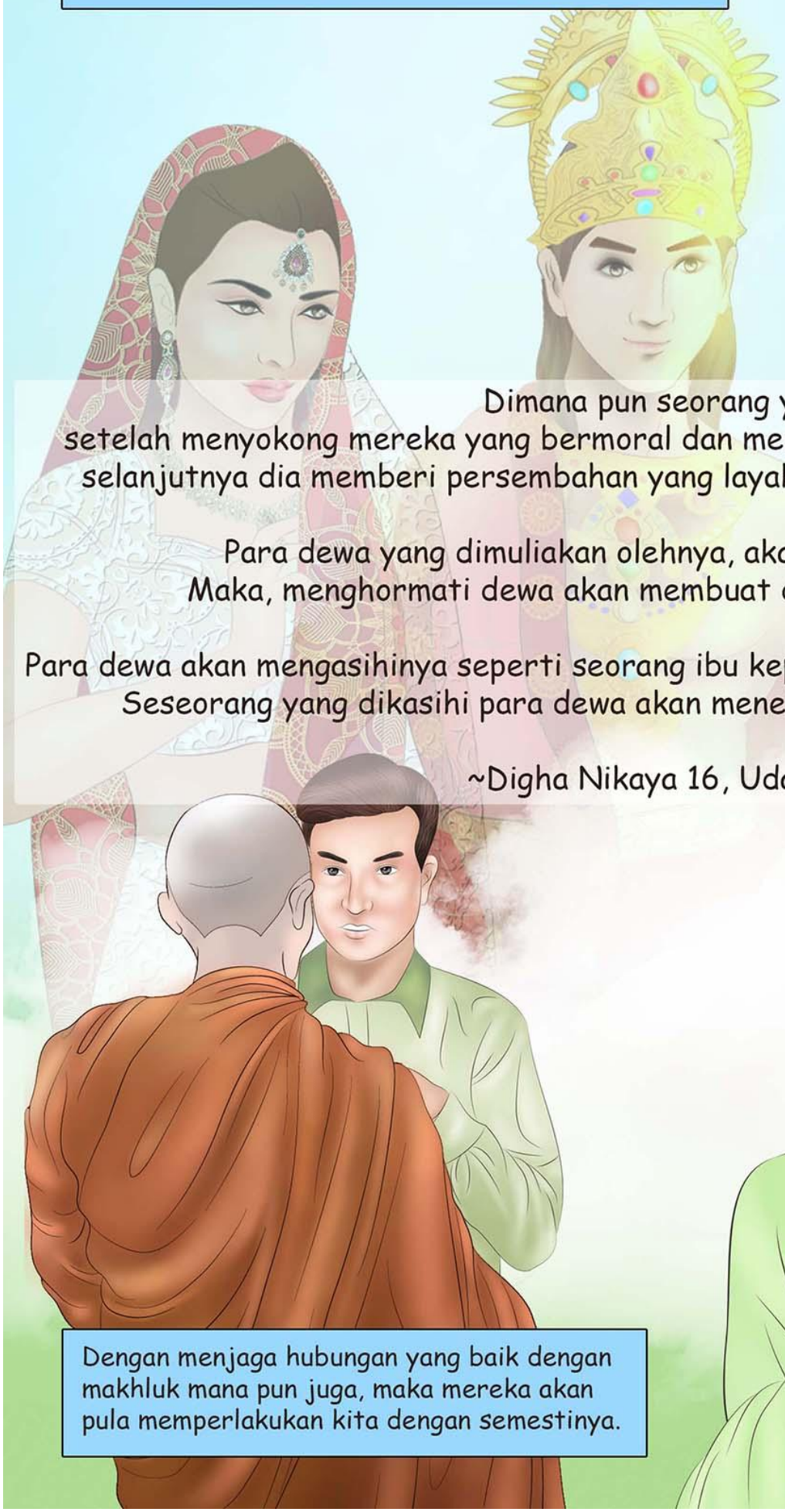

Dimana pun seorang yang bijaksana tinggal;
setelah menyokong mereka yang bermoral dan menjalani kehidupan suci,
selanjutnya dia memberi persembahan yang layak kepada dewa di sana.

Para dewa yang dimuliakan olehnya, akan pula memuliakannya.
Maka, menghormati dewa akan membuat dewa menghormatinya.

Para dewa akan mengasihinya seperti seorang ibu kepada anak kandungnya.
Seseorang yang dikasihi para dewa akan menemukan keberuntungan.

~Digha Nikaya 16, Udana 8.6 & Vinaya 1:229

Dengan menjaga hubungan yang baik dengan makhluk mana pun juga, maka mereka akan pula memperlakukan kita dengan semestinya.

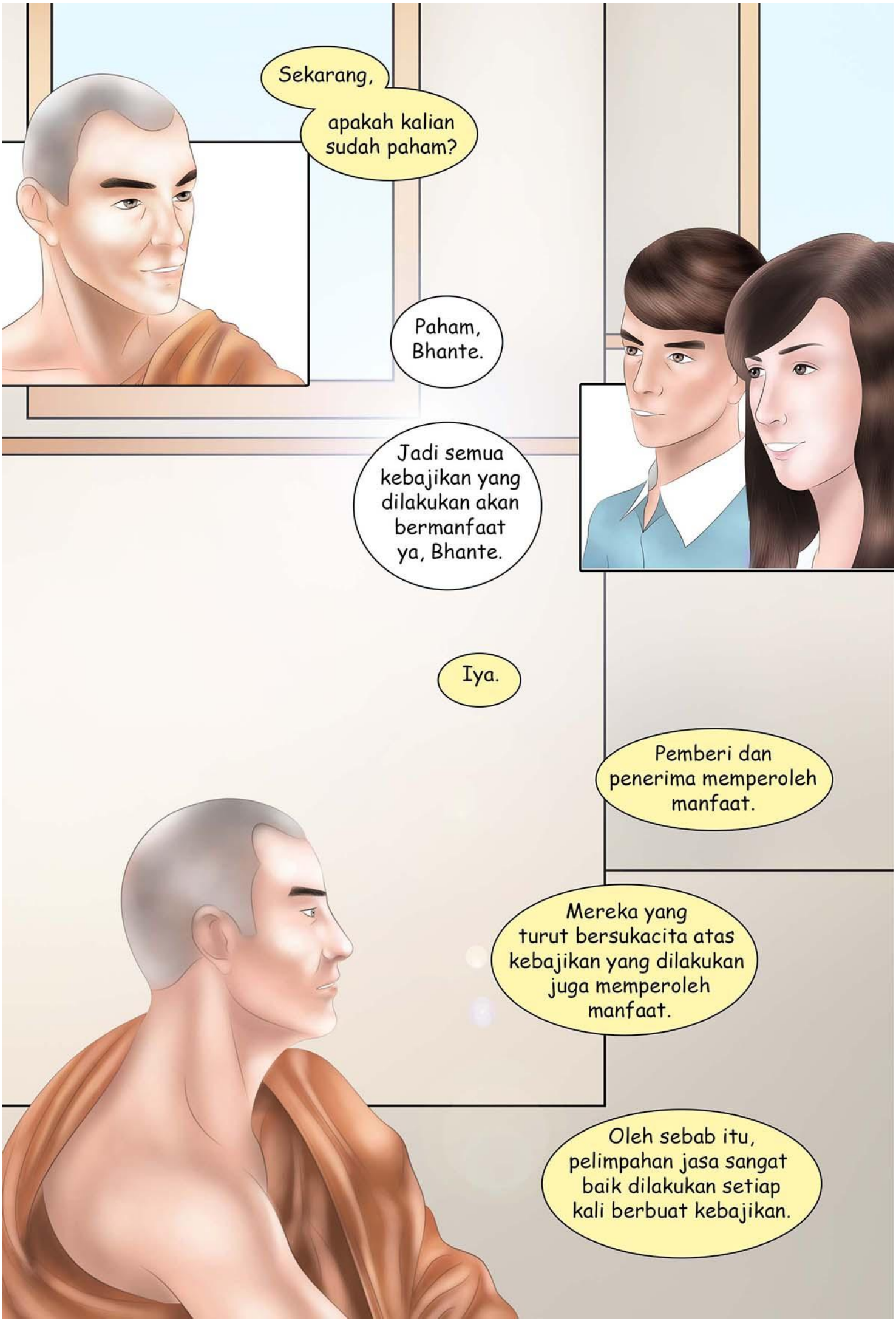
Sekarang, apakah kalian sudah paham?
Paham, Bhante.
Jadi semua kebajikan yang dilakukan akan bermanfaat ya, Bhante.
Iya.
Pemberi dan penerima memperoleh manfaat.
Mereka yang turut bersukacita atas kebajikan yang dilakukan juga memperoleh manfaat.
Oleh sebab itu, pelimpahan jasa sangat baik dilakukan setiap kali berbuat kebajikan.

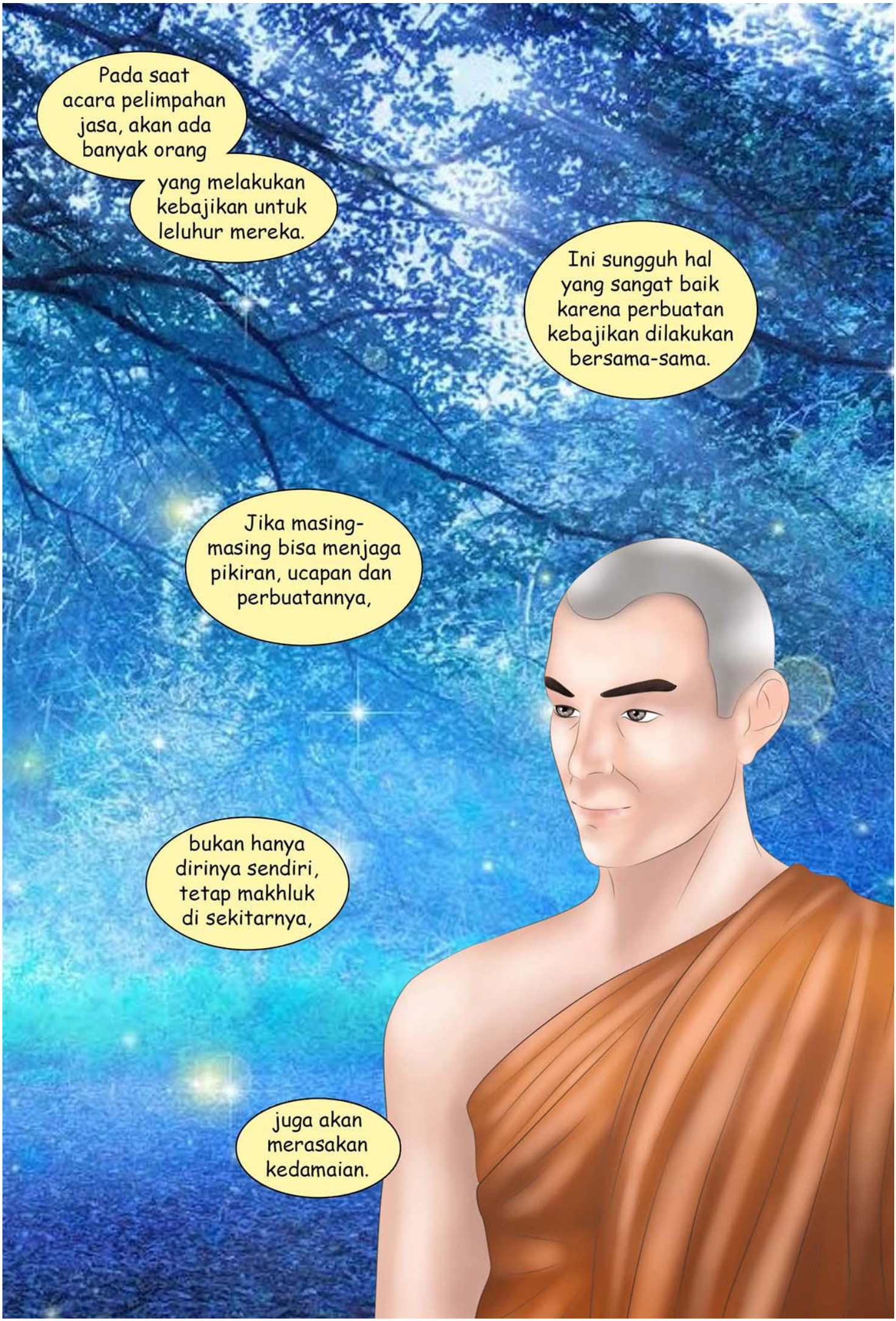
Pada saat acara pelimpahan jasa, akan ada banyak orang yang melakukan kebajikan untuk leluhur mereka.
Ini sungguh hal yang sangat baik karena perbuatan kebajikan dilakukan bersama-sama.
Jika masing-masing bisa menjaga pikiran, ucapan dan perbuatannya,
bukan hanya dirinya sendiri, tetap makhluk di sekitarnya,
juga akan merasakan kedamaian.

Setelah kita tau perbuatan kita akan bermanfaat bagi makhluk lain dan diri kita,
maka lakukanlah kebajikan-kebajikan yang bisa kita lakukan.
Sebagaimana kita mengasihi orangtua, kerabat, teman dan lainnya,
mereka akan merasakannya dan membalas dengan cara mereka.

Terima kasih atas penjelasan yang Bhante berikan.
Semoga acara pelimpahan jasa yang akan diselenggarakan dapat berjalan dengan baik.
Semoga para leluhur bersukacita atas kebajikan yang kita lakukan.
Semoga semua makhluk berbahagia!
Sadhu! Sadhu! Sadhu!

ANUMODANA

Donatur Pengembangan Buddhist Comic

Samaggi Phala, Stevchow, Jon Hartono, Yenny Heriana,
Pricil, Jose Waisaka, Yenny, Lintje Bilina,
Bambang Budiman, Kosasih & Rosaline, Sim Kok Ceng,
Anton Teguh Admaja, Maretta Santirini, Calvin Leonard,
Enih, Alm. Leluhur Sim, Ponian, Alm. Tan Hok Guan,
Jamin Hendra, Merry Gunawan, Caroline Gunawan.

Total dana masuk:
Rp. 13.070.009 (21 Juni - 07 Agustus 2018)

Anda dapat menyalurkan dana untuk pengembangan Buddhist Comic ke:

BCA 6155027308
AN Hartono

Konfirmasi dana:
0898-5224-469

Terima kasih atas dukungan dana untuk pengembangan Buddhist Comic. Semoga dengan kekuatan dana dan niat baik, apa yang pantas menjadi milik Anda, akan menjadi milik Anda.

Semoga Ajaran Buddha Bertahan Lama!